

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 36 JP
Tahun Pelajaran	: 20.. / 20..

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase B	Pada fase ini, peserta didik menghargai perbedaan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya; bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan; melaksanakan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan lingkungan tempat tinggal; dan menerapkan makna sila-sila Pancasila dan meneladani karakter para perumus Pancasila.
Elemen	Bhinneka Tunggal Ika
Capaian Pembelajaran Berdasar Elemen	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh: warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh: miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
Tujuan Pembelajaran	Mengidentifikasi, membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, dan bahasa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
8 Profil Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan 3. Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

	4. Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat 5. Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab 6. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain 7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) 8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.	
	Kata kunci • Budaya Indonesia • Melestarikan budaya	• Bahasa persatuan
	Konsep dan Keterampilan Prasyarat Dalam mengikuti proses pembelajaran tentang “Kekayaan Suku Bangsa”, “Kekayaan Budaya Indonesia” dan “Bahasa Persatuanku”, sebaiknya peserta didik sudah menguasai beberapa konsep dan keterampilan yang menjadi prasyarat. Konsep yang dimaksud yaitu konsep tentang mengidentifikasi berbagai suku bangsa, pakaian adat daerah, rumah adat, tarian daerah, bahasa daerah, permainan tradisional dan lagu daerah. Adapun keterampilan yang menjadi prasyarat adalah mengenal berbagai suku bangsa, pakaian adat daerah, rumah adat, tarian daerah, bahasa daerah, permainan tradisional dan lagu daerah sesuai dengan tumbuh kembang penalaran peserta didik baik lisan, tulisan, maupun perilaku.	

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
-------------------------------	-----------------------

Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja Tertulis
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Tatap muka	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Ketersediaan Materi :	Metode dan Model Pembelajaran :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	• Cooperative learning • Pengamatan bercerita • Membaca • Tanya jawab • Diskusi (kerja kelompok) • Games dan penugasan
Media Pembelajaran	
1. gambar keberagaman suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, dan tarian daerah yang ada di Indonesia, 2. video keberagaman suku bangsa di Indonesia, 3. menyiapkan referensi atau bahan bacaan bagi peserta didik sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.	
Materi Pembelajaran	
• Kerja sama dalam keberagaman • Bersatu dalam keberagaman • Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama • Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan kelas III SD • Internet 2. Sumber Alternatif • Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
Persiapan Pembelajaran :	
Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain: 1) Guru dapat menyiapkan proyektor dan video pembelajaran untuk menampilkan media visual. 2) Guru dapat menyiapkan gunting dan lem untuk mengerjakan aktivitas pembelajaran. 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan terkait keberagaman suku dan budaya di Indonesia.	

4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik...

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 1: Kekayaan Suku Bangsa

A. Pendahuluan (15 Menit)

1. Ice Breaker:

- Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
- Guru mengajak siswa untuk menyebutkan suku asal mereka.

2. Apersepsi:

- Guru bertanya kepada siswa, "Apakah kamu tahu dari suku apa teman-temanmu?"

3. Tujuan Pembelajaran:

- Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan mengenal berbagai suku di Indonesia dan menghargai perbedaannya.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

- Guru menjelaskan tentang beragam suku di Indonesia dan ciri khasnya.
- Siswa melihat gambar suku-suku dan ciri khas budaya mereka.

2. Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

- Siswa bermain tebak-tebakan dengan guru mengenai ciri khas suku-suku tertentu.
- Permainan menyusun puzzle gambar pakaian adat dari berbagai suku.

3. Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna)

- Siswa menggambar pakaian adat suku yang ingin mereka kenali lebih dalam dan menuliskan deskripsi pendek mengenai suku tersebut.

C. Penutup (15 Menit)

1. Refleksi:

- Guru bertanya kepada siswa: "Apa yang kalian pelajari tentang suku bangsa hari ini?"
- Siswa diminta untuk menyebutkan salah satu suku yang baru mereka kenal.

2. Tindak Lanjut:

- Siswa diminta untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai suku yang mereka sebutkan dan menceritakannya pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan 2: Kekayaan Budaya Indonesia

A. Pendahuluan (15 Menit)

1. Ice Breaker:

- Guru mengajak siswa menyebutkan budaya dari daerah masing-masing.

2. Apersepsi:

- Guru bertanya kepada siswa: "Pernahkah kalian menari atau mengenakan pakaian adat?"
- 3. **Tujuan Pembelajaran:**
 - Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan mempelajari tentang ragam budaya di Indonesia.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - Guru menampilkan video pendek tentang tarian, pakaian adat, dan makanan khas dari berbagai daerah di Indonesia.
 - Siswa mendiskusikan kesan mereka tentang keindahan budaya tersebut.
2. **Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk memainkan peran budaya dari daerah yang berbeda.
 - Setiap kelompok menampilkan tarian atau memperagakan pakaian adat di depan kelas.
3. **Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - Siswa membuat kolase budaya Indonesia dengan gambar dan keterangan mengenai budaya yang mereka pelajari.

C. Penutup (15 Menit)

1. **Refleksi:**
 - Guru mengajak siswa untuk merenungkan pentingnya budaya sebagai kekayaan bangsa.
 - Guru menanyakan: "Apa yang membuat kalian bangga dengan budaya Indonesia?"
 2. **Tindak Lanjut:**
 - Siswa diminta membuat cerita pendek tentang pengalaman mereka dengan budaya daerah masing-masing.
-

Pertemuan 3: Bahasa Persatuanku

A. Pendahuluan (15 Menit)

1. **Ice Breaker:**
 - Guru mengajak siswa berbicara dalam bahasa daerah mereka masing-masing.
2. **Apersepsi:**
 - Guru bertanya kepada siswa: "Apa bedanya bahasa daerah dan bahasa Indonesia?"
3. **Tujuan Pembelajaran:**
 - Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mindfull Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

- Guru menjelaskan sejarah bahasa Indonesia dan peran pentingnya dalam mempersatukan bangsa.
- Siswa melihat peta bahasa daerah di Indonesia dan mempelajari penyebaran bahasa.

2. Joyfull Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

- Siswa melakukan permainan "Terjemahan Bahasa Daerah," di mana mereka menerjemahkan kata-kata dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

3. Meaningfull Learning (Pembelajaran Bermakna)

- Siswa membuat dialog singkat dalam bahasa Indonesia dan mempresentasikannya di depan kelas.

C. Penutup (15 Menit)

1. Refleksi:

- Guru menanyakan kepada siswa: "Mengapa bahasa Indonesia penting dalam kehidupan sehari-hari?"
- Siswa diminta untuk berbagi pengalaman tentang kapan mereka menggunakan bahasa Indonesia.

2. Tindak Lanjut:

- Siswa diminta untuk menuliskan 5 kata dalam bahasa daerah dan artinya dalam bahasa Indonesia.

Pembelajaran Alternatif 1

- a) Guru dapat mengganti aktivitas mengamati gambar dan bernyanyi dengan memutar video/ilmu menggunakan proyektor.
- b) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- c) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik sehingga membuat peserta didik selalu berpikir dan mencoba asumsinya (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- d) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video (Mandiri dan Kreatif).
- e) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita yang ada di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- f) Lembar LKPD yang menunjukkan Ayo Berkreativitas dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.
- g) Guru memberikan penguatan atas jawaban peserta didik dalam mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional, serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

Pembelajaran Alternatif 2

Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar di luar sekolah dengan mengunjungi museum budaya yang ada di sekitar agar mampu mengidentifikasi keberagaman budaya, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, permainan tradisional, serta bahasa di lingkungan rumah dan sekolah.

Asesmen :**Tabel 4.2** Rubrik Penilaian Percakapan

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, dan percaya diri.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosakata yang baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, dan intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Isi	Menyebutkan keberagaman suku, budaya dan bahasa.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Banyak Kalimat	Di atas 10 kalimat.	7-10 kalimat.	4-7 kalimat.	1-4 kalimat.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum Memenuhi kriteria.
P3 Bernalar Kritis	Menjelaskan alasan yang relevan dalam menyelesaikan masalah, menjelaskan alasan yang relevan dalam pengambilan keputusan, serta menyampaikan apa yang dipikirkan yang disertai alasannya.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum Memenuhi kriteria.

Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Proyek

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi (pasif).
Berpendapat	Dapat berpendapat dengan baik, sopan dan santun sesuai topik.	Berpendapat dengan sopan dan santun tetapi tidak sesuai topik.	Berpendapat kurang sopan dan santun tidak sesuai topik.	Tidak dapat berpendapat.
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan saksama, mau menerima masukan dari teman, dan tidak memotong pembicaraan teman.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 4.4 Rubrik Diskusi Kelompok

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Proses Kerja	Melakukan persiapan, diskusi, kompak, dan menjaga kebersihan.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Sesuai Topik	Selesai tepat waktu, rapis sesuai petunjuk.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Ketuntasan	Selesai tepat waktu, rapi, sesuai petunjuk.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Kreativitas	Dikerjakan tanpa bantuan, memiliki gagasan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Kreatif	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna, gagasan berbeda hasil pemikirannya, mengekspresikan minat dalam bentuk karya, dan mengapresiasi karya.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

Tabel 4.5 Rubrik Bernyanyi

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Penampilan	Nada, kesesuaian lirik, pelafalan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, mimik wajah sesuai irama lagu, gestur tubuh.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
-----------------------------	--	------------------------	-------------------------	--------------------------

Tabel 4.6 Rubrik Penilaian Proyek (Menari)

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Penampilan	Kostum, kesesuaian grakan, kekompakan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, gerak sesuai irama lagu.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Berkebinekaan Global	Menghormati keberagaman, toleransi terhadap perbedaan, berkomunikasi dengan anggota kelompok.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
P3 Gotong Royong	Menyampaikan informasi secara akurat, menampilkan tindakan sesuai tujuan kelompok, dan mengapresiasi rekan anggota, serta menjaga keselarasan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

Refleksi Guru:

Refleksi dapat dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan seperti: 1) Apa yang menurut guru berhasil? 2) Apa saja kendala yang dihadapi? 3) Bagaimana membuat perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik? 4) Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

Guru dapat memberikan refleksi kepada peserta didik di akhir pembelajaran pada aktivitas “Kebiasaan Baikku” dan refleksi “Profil Pelajar Pancasila”.

Pada unit pembelajaran ini, kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Kegiatan Refleksi Pembelajaran

No	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan Capaian Pembelajaran.					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/ efektif/ efisien).					

		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan Capaian Pembelajaran.					
2	Pelaksanaan	1. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					
		2. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran.					
		3. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan Capaian Pembelajaran.					
		4. Keterampilan menstransfer materi dan nilai (menjelaskan/ bercerita/ mendongeng/ bernyanyi dll).					
		5. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai.					
3	Penilaian	1. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian.					
		2. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan Capaian Pembelajaran.					
		3. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif psikologis, dan nilai moral.					

Keterangan:

Skor 1= kurang

Skor 3= baik

Skor 2= cukup

Skor 4= sangat baik

Refleksi Peserta Didik:

Beri tanda centang (✓) pada kotak berikut!

No	Pernyataan	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1	Saya bisa mengetahui berbagai macam suku bangsa.		
2	Saya bisa mengetahui pakaian adat daerah.		
3	Saya bisa mengetahui rumah adat.		
4	Saya bisa mengetahui bahasa daerah.		
5	Saya bisa mengetahui lagu daerah.		
6	Saya bisa menyanyikan lagu daerah.		
7	Saya bisa melestarikan budaya dengan memainkan permainan tradisional.		
8	Saya bisa membuat produk permainan tradisional secara berkelompok.		
9	Saya bisa mempresentasikan permainan tradisional oleh perwakilan kelompok.		
10	Saya bisa menggunakan bahasa Indonesia.		
11	Saya bisa membuat dialog percakapan bahasa Indonesia.		

Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Berikut merupakan tautan materi yang bisa disimak untuk menambah wawasan keberagaman budaya Indonesia!



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp34>

2. Remedial

Bagi peserta didik yang akan melaksanakan remedial, guru dapat menggunakan metode dan strategi sesuai kebutuhan peserta didik.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:

Pertemuan 1: Kekayaan Suku Bangsa

1. Sebutkan 3 suku bangsa yang ada di Indonesia!
2. Gambarkan salah satu pakaian adat dari suku yang kamu pilih.

Pertemuan 2: Kekayaan Budaya Indonesia

1. Sebutkan 3 tarian tradisional yang kamu ketahui!
2. Jelaskan makanan khas dari daerah asalmu!

Pertemuan 3: Bahasa Persatuanku

1. Mengapa bahasa Indonesia disebut sebagai bahasa persatuan?
2. Terjemahkan kata-kata berikut ke dalam bahasa Indonesia:
 - o Sampun
 - o Ingsun
 - o Reng



Ayo, Bernyanyi

Kegiatan 1

Mengenal Suku Bangsa

Karya: Hani Hanifah

(Nyanyikan dengan mengikuti nada
"Saya Mau Tamasya Berkeliling-Keliling Kota")

Ayo kita bersama
Mengenal suku bangsa

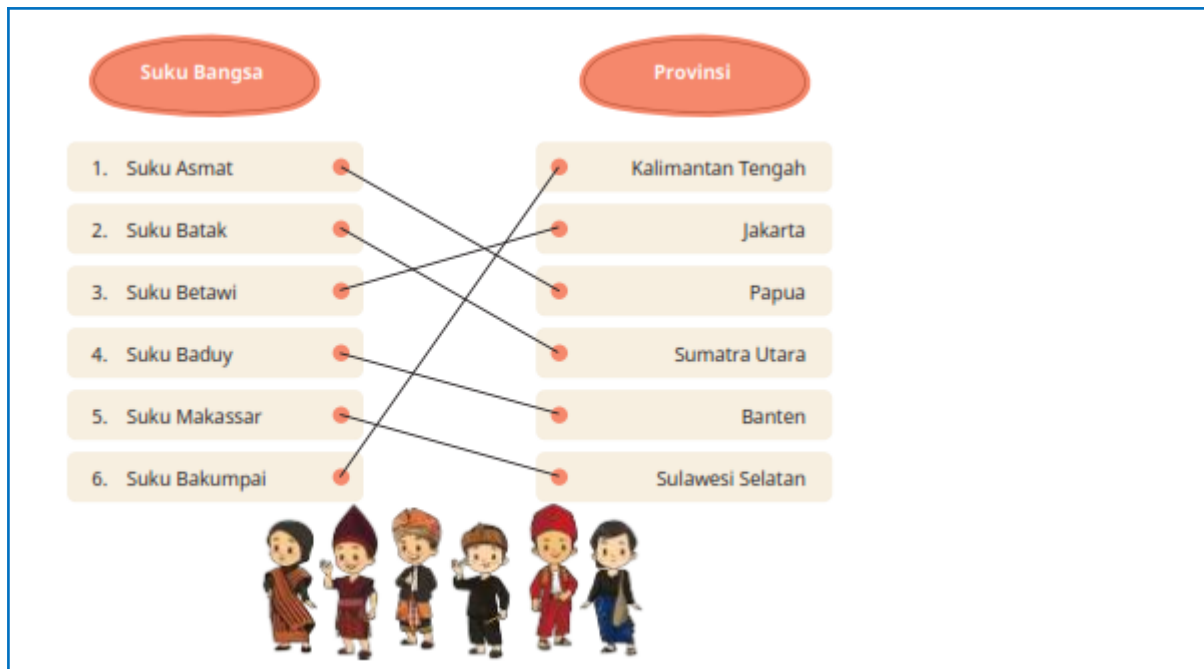
Mengenal dengan jelas suku di Indonesia
Baduy dari Banten
Dayak dari Kalimantan
Batak, Batak dari Sumatra Utara

Ayo kita bersama
Mengenal suku bangsa
Mengenal dengan jelas suku di Indonesia
Asmat dari Papua
Betawi dari Jakarta
Bakumpai, Bakumpai dari Kalimantan Tengah



Kegiatan 2

Alangkah baiknya kita selaku warga negara Indonesia mengetahui berbagai macam suku bangsa yang ada di Indonesia. Pasangkan nama suku bangsa dan nama provinsi berikut!



Kegiatan 3

Pada aktivitas ini guru dapat memperbanyak (memfotokopi) gambar yang akan di tempel peserta didik terlebih dahulu!

Fotokopilah gambar pakaian adat berikut! Gunting dan tempel gambar pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Hati-hati saat menggunakan benda tajam!

Tempelkan gambar yang telah digunting pada kolom berikut sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Nomor	Daerah Asal	Gambar Pakaian Adat
1.	Lampung	
2.	Papua Barat	
3.	Sulawesi Selatan	
4.	DI Yogyakarta	
5.	Sumatra Utara	
6.	Nanggroe Aceh Darussalam	

Kegiatan 4

Pada aktivitas ini guru dapat memperbanyak (memfotokopi) gambar yang akan di tempel peserta didik terlebih dahulu!

Fotokopilah gambar rumah adat berikut! Gunting dan tempel gambar pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Hati-hati saat menggunakan benda tajam! Tempelkan gambar yang telah digunting pada kolom berikut sesuai dengan nama daerah asal rumah adat tersebut!

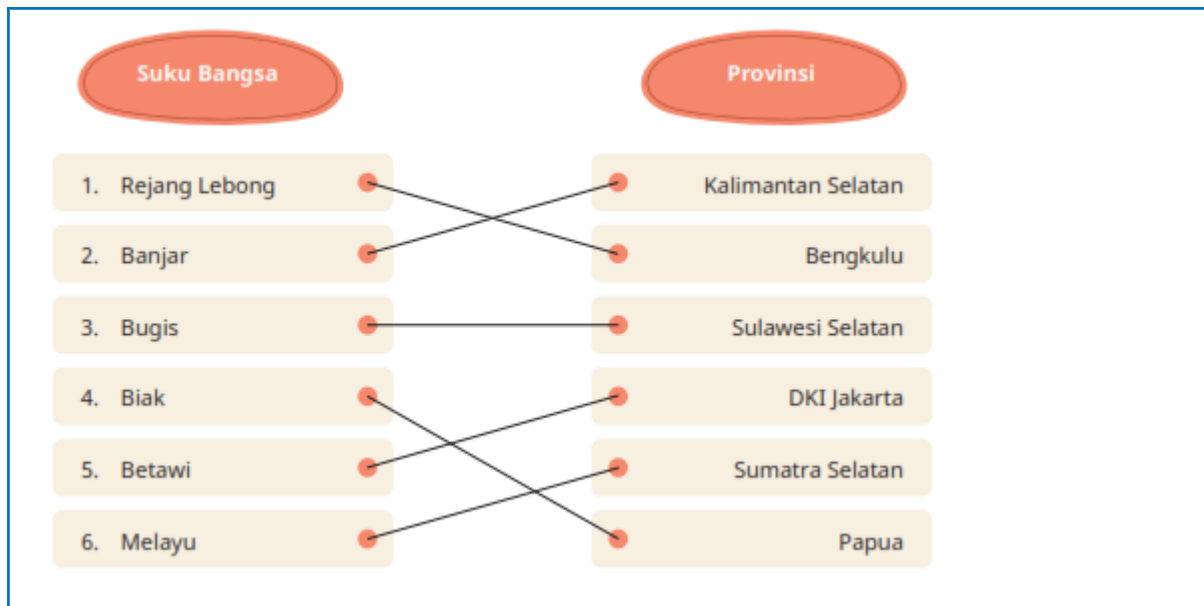
Nomor	Daerah Asal	Gambar Rumah Adat
1.	Papua Barat	
2.	Kalimantan Tengah	
3.	Kalimantan Utara	
4.	Sumatra Barat	
5.	Jawa Tengah	
6.	Sulawesi Selatan	

Kegiatan 5

Amati kebudayaan di daerahmu! Lalu tuliskan nama tarian daerah tersebut!

Kegiatan 6

Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dapat dilihat dari banyaknya suku bangsa, bahasa, rumah adat, tarian daerah, dan pakaian adatnya. Berikut terdapat 5 nama bahasa daerah yang berasal dari daerah yang berbeda. Pasangkanlah nama bahasa daerah dan daerah asal dengan cara menarik garis lurus!



1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang!
2. Setiap kelompok terdiri dari beragam suku bangsa!
3. Setiap kelompok memilih salah satu lagu daerah dan me-nyanyikan lagu tersebut di depan kelas!
4. Tuliskan nama kelompok, anggota kelompok, lagu daerah, dan asal lagu daerah yang dinyanyikan menggunakan format berikut!

Nama kelompok	:			
Anggota kelompok	:			
1. _____, 2. _____, 3. _____,				
4. _____, 5. _____.				
Lagu daerah yang dinyanyikan	:			
Asal lagu daerah yang dinyanyikan	:			
<table border="1"> <tr> <td> <table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table> </td> </tr> </table>	<table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table>	Nilai		
<table border="1"> <tr> <td>Nilai</td> </tr> <tr> <td> </td> </tr> </table>	Nilai			
Nilai				

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Indonesia memiliki banyak keragaman beberapa keragaman di antaranya adalah keragaman suku bangsa, keragaman pakaian adat, keragaman rumah adat, keragaman tarian daerah, keragaman bahasa daerah, keragaman lagu daerah, dan lain sebagainya. Untuk mengetahui berbagai keragaman tersebut disajikan beberapa materi yang diambil dari beberapa sumber sebagai bahan bacaan untuk para guru dalam menyampaikan materi kepada para peserta di kelas.

1. Suku Bangsa

Begitu banyaknya suku bangsa di Indonesia, maka sulit bagi kita untuk mengetahui seluruh suku bangsa tersebut. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa suku bangsa yang terkenal dan terbanyak anggotanya di Indonesia.

2. Pakaian Adat

Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adatnya yang berbeda antara satu daerah dengan daerah-daerah lainnya. Nama-nama pakaian adat beserta daerah asalnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

3. Rumah Adat Daerah

Keragaman budaya bangsa Indonesia juga terlihat pada keragaman rumah adat daerah yang merupakan rumah asli dari penduduk daerah tersebut. Pada umumnya setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda bentuk, bahan, atau dan fungsinya. Rumah adat juga biasa digunakan oleh penduduk setempat sebagai tempat untuk tinggal dan tempat untuk menyelesaikan berbagai masalah-masalah yang ada di suatu daerah (Thayeb dan Karyatmo, 2019). Berikut beberapa nama rumah adat dan daerah asal rumah adat tersebut.

4. Bahasa Daerah

Kekayaan bangsa Indonesia lain yang juga terletak pada keragaman bahasa daerah. Bahasa daerah pada umumnya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di suatu daerah. Misalnya orang Jawa Barat dalam percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Sunda. Berikut merupakan beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia.

5. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah lagu yang memiliki ciri khas yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lain. Perbedaan/ciri khas tersebut terletak pada langgok-lenggok nadanya. Untuk mengetahui asal suatu lagu daerah adalah beberapa cara yaitu (Siti Rochani, 2012 : 13):

- a. bahasa yang digunakan adalah bahasa setempat,
- b. menggunakan alat musik daerah setempat,
- c. melagukan nyanyian/cengkok menurut daerah setempat.

6. Kekayaan Budaya Indonesia

Ada banyak sekali permainan tradisional yang kita kenal. Berikut adalah berbagai permainan tradisional dan daerah asalnya.

7. Bahasa Persatuanku

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sosialnya. Dengan adanya bahasa kita bisa saling berkomunikasi satu sama lainnya. Indonesia memiliki bahasa daerah dan bahasa persatuan. Bahasa daerah digunakan oleh sekelompok orang di daerah untuk berkomunikasi. Bahasa persatuan Indonesia adalah bahasa Indonesia. Adanya bahasa persatuan membantu orang dari setiap daerah yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lainnya.

Bahasa mencerminkan identitas suatu budaya. Mengenal bahasa berarti mengenal budaya, karena secara tidak langsung, bahasa akan memberikan gambaran tentang karakteristik suatu bangsa. Mengenalkan bahasa kepada orang lain berarti mengenalkan budaya dan adat istiadat pemilik bahasa. Semakin orang mengenal budaya dari pemilik bahasa, semakin mudah dalam berinteraksi (Retna Sari, 2020).

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu Riau. Nama bahasa Indonesia diresmikan pada peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Bunyi dari Sumpah Pemuda adalah: “Menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Dengan diikrarkannya Sumpah Pemuda, maka bahasa Melayu yang sudah digunakan sejak pertengahan abad VII itu, resmi menjadi bahasa Indonesia. Sejak peristiwa Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia diresmikan menjadi bahasa nasional. Menurut Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 36, bahasa Indonesia adalah bahasa negara. Jadi, bahasa Indonesia berkududukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

8. Agama dan Kepercayaan

Selain Indonesia memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Indonesia juga memiliki keberagaman agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. Keragaman agama meliputi Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Adapun contoh kepercayaan adalah Kaharingan dari Pulau Kalimantan dan Kejawen dari Pulau Jawa. Bagi penganut ajaran agama dan kepercayaan, apabila kita suka menolong, hidup akan diberkati Tuhan Yang Maha Esa dan apabila melanggar aturan ajaran, hidup tidak akan selamat dan sejahtera.

Glosarium

aturan : petunjuk atau perintah untuk menjalankan sesuatu

beriringan : sejalan, berdampingan

Bhinneka Tunggal Ika : semboyan negara indonesia yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”

budaya : pikiran akal budi atau adat istiadat

budaya global : budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara dan wilayah budaya yang lain)

denah : sebuah peta berukuran kecil yang menunjukkan dan menggambarkan detail lokasi dari suatu tempat

dialog : percakapan antara dua tokoh atau lebih

disiplin : ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib)

diskusi : pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah

fungsi : kegunaan dari sesuatu

gotong royong : bekerja bersama-sama (tolong menolong, bantu membantu)

hak : sesuatu yang harus diterima atau diperoleh

hukuman : balasan yang diterima seseorang karena melanggar aturan/ketentuan yang berlaku

Individu : pribadi, orang per orang

jati diri : ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda

karakteristik : ciri-ciri yang membedakan satu dengan lainnya

kebinekaan : keberagaman

keluarga : bapak, ibu, dan anak-anak, seisi rumah

kerja sama : melakukan pekerjaan secara bersama-sama

kesepakatan : persetujuan yang dibuat secara bersama-sama

kewajiban : sesuatu yang harus dilaksanakan

komunikasi : pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami

lingkungan : daerah, bagian wilayah yang merupakan satu lingkungan

manfaat : kegunaan

nada : tinggi rendahnya bunyi dalam lagu, musik, dan sebagainya

pameran : pertunjukan hasil karya seni

Pantai Natsepa : salah satu pantai yang berada di Desa Suli Maluku Tengah

pelanggaran : perbuatan yang melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku

pengalaman : sesuatu yang pernah dialami

peta pikiran : gambar yang berisi buah pikiran atau gagasan tentang suatu materi pelajaran

produk : barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu

rukun : baik dan damai tidak bertengkar

seimbang : sebanding, sama

sekolah : bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran

tradisi : adat, kebiasaan turun-temurun

tradisional : norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turunkemurun

Daftar Pustaka:

Alifa, Kak. *Ragam Permainan Tradisional di Indonesia*. Kabupaten Bantul: Diva Press, 2018.

Amin, H. Maswardi Muhammad. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Awaluddin. *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.

Damanik, Jaya. *Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti*. Jakarta

Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.

- Dewi, Ressi Kartika dan Kamala Rahayu. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2021.
- Direktorat Permuseuman. *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1998.
- Endraswara, Suwardi. *Agama Jawa (Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen)*. Yogyakarta: NarasiLembu Jawa, 2017.
- Fad, Aisyah. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2014.
- G, William dan Lay K. Yanti. *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2006.
- Irawan, Dimas Dwi. *RPUL: Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Forum Tentor Indonesia, 2016.
- Iswinarti. *Permainan Tradisional. Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis*. Malang: UMM Press, 2017.
- Pabbajah, Mustaqim dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Ramadani, Maersk dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.
- Retma Sari. *Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Dengan Mudah dan Cepat Untuk Pemula: Komunikasi Aktif*. Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Rochani, S. *Lagu Daerah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Satria, Rizky dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badam Standar, KURikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Setyo, Sunoto. “Keputusan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022”. Jakarta: BPIP, 2022.
- Sihotang, Kasdin, dkk. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Graindo, 2014.
- Sunarso. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Yudhistira, 2015.
- Supriatna, Agus. *Bahasa Indonesia Buku Pelajaran untuk kelas VIII*. Jakarta: Graindo Media Pratama, 2007.
- Thayeb, M dan Karyatmo. *Kreatif Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV untuk SD/MI*. Bandung: Penerbit Duta, 2019.
- Tim Media Pusindo. *Kumpulan Lagu Daerah Persembahan untuk Indonesiaku*. Depok: Media Pusindo, 2008.
- Tim Smart Nusantara. *Aku Bisa Aku Juara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 E.
- Sumber Jurnal**
- Etika, Tiwi. “Perjuangan Kritis Agama Kaharingan di Indonesia: Tantangan Berat dan Masa Depan Agama Asli Suku Dayak.” *Jurnal Studi Kultral* 4, no. 1 (2018): 1-12.
- Hanifah, N. “Pengembangan Instrumen Penilaian Higher order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar.” *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1, no. 1 (2019): 1-8.
- Winarno. “Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan: Standar Isi dan Pembelajarannya.” *Jurnal Civics Kajian Kewarganegaraan* 3, no.1 (2006): 22-36.
- Sumber Internet**
- Arsip Nasional Republik Indonesia. “Pidato Sukarno 1 Juni 1945.” Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/arsiplangkapidatosoekarno1juni1945/sumberanri.pdf>.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. "MAKNA LAMBANG GARUDA PANCASILA." *Youtube*, 17 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp36>.

Cerdas Berkarakter Kemdikbud. "Kikan Namara dan Eka Gustiwana-Proil Pelajar Pancasila." *Youtube*, 8 April 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp37>.

KEMENDIKBUD RI. "Garuda Pancasila." Diakses 11 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp35>.

Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 4 Juli 2023. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-bpip-no-2-tahun-2022>.

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp31>.

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia." *Youtube*, 8 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp34>.

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Ampar Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp32>.

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Apuse dari Papua Barat." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp33>.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>.